

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empiris faktor *fundamental* perusahaan perbankan terhadap *stock price* dengan variabel independen *leverage*, *book value per share*, *net profit margin*, *earning per share*, dan *asset turnover* pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada analisis bab empat dan kerangka teoritis pada bab dua, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen *financial leverage* memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan dan negatif pada variabel dependen atau pada harga saham yang mendukung hipotesis. Hasil ini terbukti dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Arkan (2016), Margareth dan Firzitya (2015), Trever Jambawo (2014), Abba dan sulaiman, (2016), Lashgari dan Ahmadi, (2014) dan Zakaria et al. (2012).
2. Variabel independen *asset turnover* memiliki nilai signifikansi 0,4092 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *asset turnover* tidak berpengaruh signifikan dan negatif pada variabel dependen atau pada harga saham yang mendukung hipotesis. Hasil ini tidak terbukti dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *asset turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil ini penelitian tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Goldstein (2009), Ozlen and Ergun (2012), Zulkarnaen *et al* (2016), Mohammad Ebrahimi (2012) dan Enekwe (2015). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Thomas Arkan (2016).

3. Variabel independen *net profit margin* memiliki nilai signifikansi 0,0000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan dan positif pada variabel dependen atau pada harga saham yang mendukung hipotesis. Hasil ini terbukti dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat and Taringan (2015), Ozlen and Ergun (2012), Budi Suparningshi (2017), Zulkarnaen *et al* (2016), dan Abdurrahman *et al* (2016).
4. Variabel *earning per share* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1880 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *earning per share* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *stock price*. Hasil ini tidak terbukti dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Heo and Yang (2016), Budi Suparningshi (2017), Sundaram and Rajesh (2016), Wasfiatroudi *et al.*, (2013), Uddin (2009), Enow dan Brijlal (2016), Mohammad Ebrahimi (2012), Prabath *et al* (2014), Almumani (2014), Haque and Faruquee (2013), Hemadivya and Devi (2013), Sharma (2011), Masum (2014) dan Javaid (2010).

5. Variabel *book value per share* memiliki nilai signifikansi 0,0000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *book value per share* berpengaruh signifikan dan positif pada variabel dependen atau pada harga saham yang mendukung hipotesis. Hasil ini terbukti dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Anita dan Yadav (2014), Malhotra dan Tandon (2013), Almumani (2014), Sharma (2011) dan Ozlen dan Ergun (2012).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut belum mencakup semua sektor di bursa efek Indonesia, yaitu sektor keuangan perbankan saja yang diteliti dalam penelitian ini. Masih banyak sektor yang tidak terdapat dalam penelitian ini sehingga mungkin hasil penelitian akan berbeda dari setiap sektor.
2. Sampel yang masih terbatas yaitu sampel perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria hanya 41 perusahaan dikarenakan salah kriteria penulis menggunakan data 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dan keterbatasan dalam mencari data yang belum diterbitkan oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil regresi yang diteliti dalam mencerminkan kondisi suatu perusahaan *go public* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Keterbatasan mencari perusahaan yang telah berdiri selama 5 tahun yang merupakan salah satu kriteria penulis dalam penelitian.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, menerapkan analisis *fundamental* dengan variabel *book value per share*, *earnings per share*, *net profit margin*, *total asset turnover* dan *leverage* untuk memprediksi pergerakan *stock price*.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian atau yang disebut sebagai *longitudinal study*. Hal ini disarankan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dalam mencerminkan kondisi *stock price* perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Memperbanyak variabel fundamental seperti *dividend per share*, *return on equity*, dan faktor fundamental lain-lain agar didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai mekanisme fluktuasi *stock price*.
3. Bagi Investor
 - a. Memberikan informasi kepada investor dapat menganalisis data fundamental lebih akurat.
 - b. Memberikan referensi investor untuk melakukan transaksi jual beli saham.